ABSTRACT

The skripsi entitled "The influences of Cross and Clash Culture towards The Main Character's Development in V.S. Naipaul's *A House for Mr. Biswas*" shows clash and cross culture especially Indian and western culture.

The method used in this research is descriptive method. The purpose of the descriptive method is to capture the fact accurately. This research also relates to culture; postcolonial theory that is appropriate to analyze cross and clash culture in this novel.

The cross and clash culture which influence the main character is divided into three aspects; religion, social life and economic. All of these aspects give big influences to the main character, Mr. Biswas. He lives in the area that has two cultures; Indian and local Trinidad and Tobago culture which make him an ambivalent character. He preserves some of Indian cultures and throws some of the rigid cultures that are not appropriate with that era such as caste system based on jati, joint family system and superstition. On the other hand, he also adapts western culture such as nuclear family system, the emancipation for women to get formal education, and he believes that the economic status depends on the occupation.

Key Word: clash and cross culture, hybridity, Indian culture

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"The influences of Cross and Clash Culture toward The Character Development of Main Character in V.S. Naipaul's A House for Mr. Biswas"** *Skripsi ini menggambarkan percampuran dan pertentangan budaya terutama antara budaya India dan buaya barat .*

Metode yang digunakan dalam laporan ini adalah metode deskriptif. Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk mengungkapkan fakta secara akurat. Penelitian ini juga berhubungan dengan budaya, dimana teori postcolonial sangat cocok digunakan untuk menganalisis percampuran dan pertentangan budaya yang terjadi dalam novel ini.

Pengaruh dari cross and clash terhadap tokoh utama dibagi menjadi tiga aspek yaitu aspek agama, kehidupan social dan ekonomi. Semua aspek memberikan pengaruh yang besar terhadap tooh utama yaitu Mr. Biswas. Dia tinggal di daerah yang mempunyai dua kebudayaan yang berbeda yaitu kebudayaan India dan Kebudayaan barat yang membuat dia menjadi tooh yang ambivalent. Oleh sebab itu, dia memegang teguh beberapa budaya India dan menolak beberapa budaya India yang kaku yang sudah tidak sesuai lagi dengan zaman pada masa itu seperti sistem kasta berdasarkan jati atau kelahiran, sistem keluarga dan percaya pada tahayul. Disisi lain, dia juga mengadaptasi budaya barat seperti sistem keluarga inti, mendukung emansipasi wanita untuk mendapatkan pendidikan formal dan dia juga percaya bahwa status ekonomi seseorang tergantung dari pekerjaannya.

Kata kunci: percampuran dan pertentangan budaya, hybridity, dan budaya India